

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi. Metode ini dipilih karena peneliti ingin melakukan pengujian dari suatu perlakuan terhadap sesuatu yang diteliti dalam kondisi yang terkendalikan. Suatu perlakuan di sini adalah metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV), sedangkan sesuatu yang diteliti dalam kondisi yang terkendalikan adalah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII. Selain itu, alasan lainnya peneliti memilih metode eksperimen kuasi adalah untuk melihat pengaruh sebab dan akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sugiyono (2019).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Agar lebih jelas berikut gambaran dari *nonequivalent control group design*.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

E	: O ₁	X	O ₂
K	: O ₃		O ₄

Keterangan

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : tes awal kelas eksperimen

O₂ : tes akhir kelas eksperimen

O₃ : tes awal kelas kontrol

O₄ : tes akhir kelas kontrol

X : perlakuan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram

(Sugiyono, 2019)

B. Partisipan

Partisipan termasuk orang yang ikut serta dalam proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengikutsertakan beberapa partisipan, seperti satu orang guru Bahasa Indonesia dari SMPN 2 Majalengka, satu orang pihak kurikulum dari SMPN 2 Majalengka dan dua orang mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Alasan dihadirkannya guru Bahasa Indonesia dan pihak kurikulum dalam proses penelitian adalah untuk meninjau dan menilai aktivitas siswa selama diberi perlakuan, baik itu di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Kemudian, dua partisipan mahasiswa dihadirkan untuk meninjau tulisan siswa. Hal ini dilakukan agar tidak ada unsur subjektivitas penilaian menulis naskah drama dari peneliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII dari SMPN 2 Majalengka. Kemudian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang yang terdiri atas 21 siswa untuk kelas eksperimen dan 21 siswa untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena menurut Sugiyono (2019) dalam desain *nonequivalent control group design*, kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ditentukan secara acak. Berdasarkan hal ini, peneliti pun menentukan sampel berdasarkan ketentuan tertentu, yakni kemampuan menulis para siswa yang menjadi sampel harus sama atau homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Teknik ini digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi dan instrumen perlakuan/RPP. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai. Dalam hal ini siswa diberi soal yang kemudian hasilnya dievaluasi. Adapun penilaian menulis naskah drama ini mengacu pada

pedoman yang dikemukakan oleh Sumiyadi (2010). Kemudian, lembar observasi digunakan untuk meninjau aktivitas siswa selama diberi perlakuan.

Beberapa instrumen dalam penelitian ini diukur tingkat validitasnya dengan uji validitas konstruk (*construct validity*). Pada pengujian ini peneliti membuat instrumen yang direpresentasikan dari teori, kemudian instrumen tersebut dikonsultasikan dengan para ahli, seperti dosen ataupun guru kelas (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hal ini instrumen yang dibuat telah di validasi oleh Bapak Dr. H. Sumiyadi, M.Hum. dan Bapak Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd. selaku dosen ahli pada bidang drama, serta oleh guru bahasa Indonesia. Agar lebih jelas, berikut instrumen yang digunakan.

1. Instrumen Tes

a) Lembar tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3. 2 Lembar Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<p>Petunjuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan! 2. Aspek penilaian terdiri atas beberapa bagian, yakni kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik drama, keterpaduan antarunsur drama, dan penggunaan bahasa. <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulkan berbagai topik naskah drama yang ada di sekitarmu! 2. Pertimbangkan dan pilih salah satu topik naskah drama yang akan dibuat. 3. Buatlah satu karangan naskah drama dari topik yang telah ditentukan!
--

b) Lembar tes akhir kelas eksperimen

Tabel 3. 3 Lembar Tes Akhir Kelas Eksperimen

<p>Petunjuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah nama dan kelas pada lembar <i>four square</i> yang telah disediakan! 2. Aspek penilaian terdiri atas beberapa bagian, yakni kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik drama, keterpaduan antarunsur drama, dan penggunaan bahasa.

Soal

1. Perhatikan berbagai topik naskah drama dari media sosial televisi instagram (IGTV) yang telah disajikan!
2. Pertimbangkan dan pilih salah satu topik naskah drama yang akan dibuat.
3. Buat dan kreasikan topik tersebut, lalu ikuti langkah-langkah menulis naskah drama yang telah dijelaskan!

c) Lembar tes akhir kelas kontrol

Tabel 3. 4 Lembar Tes Akhir Kelas Kontrol

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Aspek penilaian terdiri atas beberapa bagian, yakni kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik drama, keterpaduan antarunsur drama, dan kesesuaian penggunaan bahasa.

Soal

1. Perhatikan berbagai topik naskah drama dari media gambar yang telah disajikan!
2. Pertimbangkan dan pilih salah satu topik naskah drama yang akan dibuat.
3. Buat dan kreasikan topik tersebut, lalu ikuti langkah-langkah menulis naskah drama yang telah dijelaskan!

d) Pedoman Penilaian

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Sub Indikator	Skor
1	Kelengkapan aspek formal drama	Cerita memuat lima aspek formal drama, yakni: a. judul b. informasi tokoh c. kramagung (petunjuk teknis) d. wawancang (dialog) e. pembagian babak dan adegan	5

		Cerita hanya memuat empat aspek formal drama. Misalnya, tidak ada pembagian babak dan adegan.	4
		Cerita hanya memuat tiga aspek formal drama. Misalnya, terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang, tetapi tidak dijelaskan kramagung dan pembagian babak.	3
		Cerita hanya memuat dua aspek formal drama. Misalnya hanya memuat judul dan informasi tokoh saja, atau judul dengan kramagung, atau judul dengan pembagian babak.	2
		Cerita hanya memuat satu aspek formal drama saja. Misalnya, hanya memuat judul saja.	1
2	Kelengkapan unsur intrinsik	Terdapat enam aspek unsur intrinsik drama, yakni, (a) plot atau alur; (b) tokoh; (c) latar; (d) sudut pandang; (e) gaya bahasa; (f) pengembangan tema.	6
		Terdapat lima aspek unsur intrinsik drama. Misalnya, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan pengembangan tema saja, sedangkan gaya bahasa tidak dijelaskan.	5
		Terdapat empat aspek unsur intrinsik drama. Misalnya, plot, tokoh, sudut pandang, dan pengembangan tema saja, sedangkan latar dan gaya bahasa tidak dijelaskan.	4
		Terdapat tiga aspek unsur intrinsik drama. Misalnya plot, tokoh, dan sudut pandang saja, sedangkan bagian latar, gaya bahasa, dan pengembangan tema tidak dijelaskan.	3
		Terdapat dua aspek unsur intrinsik drama. Misalnya, plot dan tokoh saja, sedangkan bagian sudut pandang, latar, gaya bahasa, pengembangan tema tidak dijelaskan.	2

		Terdapat satu aspek unsur intrinsik drama. Misalnya penjelasan tokoh saja, sedangkan unsur lainnya tidak dijelaskan.	1
3	Keterpaduan unsur intrinsik	Unsur intrinsik yang dikembangkan padu dengan memperhatikan enam aspek misalnya plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema.	6
		Unsur intrinsik yang dikembangkan padu, namun hanya memperhatikan lima aspek, misalnya plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan tema, sedangkan satu unsur lainnya tidak padu.	5
		Unsur intrinsik yang dikembangkan padu, namun hanya memperhatikan empat aspek, misalnya plot, tokoh, sudut pandang, dan tema, sedangkan dua unsur lainnya tidak padu.	4
		Unsur intrinsik yang dikembangkan padu, namun hanya memperhatikan tiga aspek misalnya plot, tokoh, dan tema, sedangkan tiga unsur lainnya tidak padu.	3
		Unsur intrinsik yang dikembangkan padu, namun hanya memperhatikan dua aspek, misalnya aspek plot dan tokoh saja, sedangkan empat unsur lainnya tidak padu.	2
		Unsur intrinsik yang dikembangkan padu, namun hanya memperhatikan satu aspek, misalnya aspek tokoh saja, sedangkan unsur lainnya tidak padu.	1
4	Penggunaan bahasa	Menggunakan kaidah PUEBI (penulisan dialog diawali dengan huruf kapital), kejelasan penulisan, dan ragam bahasa yang digunakan selaras dengan dimensi tokoh.	3
		Menggunakan dua subaspek penggunaan bahasa. Misalnya menggunakan kaidah PUEBI (penulisan	2

		dialog diawali dengan huruf kapital) dan keajekan penulisan.	
		Menggunakan satu subaspek penggunaan bahasa. Misalnya hanya menggunakan kaidah PUEBI (penulisan dialog diawali dengan huruf kapital).	1
Skor maksimal			20

(Sumiyadi, 2010)

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa ketika diterapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram. Kemudian, kelas kontrol yang tidak diberi penerapan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram pun dilihat aktivitas para siswanya. Lembar observasi ini diisi oleh pihak sekolah dan terlampir pada bagian akhir skripsi ini.

3. Instrumen Perlakuan/RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : SMPN 2 Majalengka

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/2

Materi pokok : Naskah drama

Alokasi waktu : 2 pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Dasar

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Merumuskan topik naskah drama
2. Merancang dan menulis naskah drama.
3. Melaporkan naskah drama yang telah dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV), siswa dapat menyajikan drama dalam bentuk tulisan secara runtut.

D. Metode, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Metode : *Four square*
2. Media : Media sosial televisi instagram (IGTV)
3. Sumber Pembelajaran : Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pebukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, memberikan apersepsi, dan memberikan motivasi pada siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 3. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan Inti (dua kali perlakuan)	<p>Pertemuan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi drama serta langkah-langkah menulis naskah drama. 2. Guru memberikan perlakuan metode <i>four square</i> berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV). 3. Guru menjelaskan seputar konsep menulis dengan lembar <i>four square</i>. Pada tahap ini guru juga membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang. 	50 menit

	<p>Kelompok kecil ini dibentuk agar siswa mudah untuk memahami konsep <i>four square</i>, sedangkan tahap menulisnya dilakukan secara individu.</p> <p>4. Brainstorming, siswa dipandu oleh guru menentukan topik dari drama singkat yang disajikan melalui media sosial televisi instagram (IGTV). Berikut tautannya.</p> <p>Tautan IGTV 1: https://www.instagram.com/tv/CYDIC57s37t/?igshid=YmMyMTA2M2Y=</p> <p>Tautan IGTV 2: https://www.instagram.com/tv/CXVqPU2txPW/?igshid=YmMyMTA2M2Y=</p> <p>5. Pengorganisasian, siswa dipandu guru menyusun ide ke dalam lembar <i>four square</i>. Dimulai dengan mengisi karakter dan setting, lalu dilanjutkan dengan mengisi konflik, mengembangkan tindakan, klimaks, dan penyelesaian.</p> <p>6. Membuat draf tulisan, pada titik ini siswa mengembangkan dialog dari lembar <i>four square</i> yang telah dibuat.</p> <p>7. Merevisi, dalam tahap ini siswa memperbaiki tulisan yang telah dibuatnya dan harus memuat unsur-unsur drama/elemen cerita.</p>	
	<p>Pertemuan kedua</p> <p>1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri atas empat orang. Kelompok kecil ini dibentuk agar siswa mudah untuk memahami konsep <i>four square</i>, sedangkan tahap menulisnya dilakukan secara individu.</p>	50 menit

	<p>2. Brainstorming, siswa dipandu oleh guru untuk menentukan topik dari drama singkat yang disajikan melalui media sosial televisi instagram (IGTV). Berikut tautannya.</p> <p>Tautan IGTV: https://www.instagram.com/tv/CXsuc8ULDYR/?igshid=YmMyMTA2M2Y</p> <p>3. Pengorganisasian, siswa dipandu oleh guru menyusun ide ke dalam lembar <i>four square</i>. Dimulai dengan mengisi karakter dan setting, lalu dilanjutkan dengan mengisi konflik, mengembangkan tindakan, klimaks, dan penyelesaian.</p> <p>4. Membuat draf tulisan, pada titik ini siswa mengembangkan dialog dari lembar <i>four square</i> yang telah dibuat.</p> <p>5. Merevisi, dalam tahap ini siswa memperbaiki tulisan yang telah dibuatnya dan harus memuat unsur-unsur drama/elemen cerita.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran menulis naskah drama.</p> <p>3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

Sekolah : SMPN 2 Majalengka

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VIII/2

Materi pokok : Naskah drama

Alokasi waktu : 2 pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Dasar

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

B. Indikator Pencapaian

1. Merumuskan topik naskah drama
2. Merancang dan menulis naskah drama.
3. Melaporkan naskah drama yang telah dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan metode terlangsung, siswa dapat menyajikan drama dalam bentuk tulisan secara runtut.

D. Metode, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : metode terlangsung (tanya jawab, penugasan)
2. Media : salindia, gambar
3. Sumber Pembelajaran : Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pebukuan, Balitbang, Kemendikbud.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, memberikan apersepsi, dan memberikan motivasi pada siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 3. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran. 	5 menit

<p>Kegiatan Inti (dua kali perlakuan)</p>	<p>Pertemuan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi drama serta langkah-langkah menulis drama. 2. Guru memberikan perlakuan metode terlangsung. 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati media gambar yang disajikan. 4. Guru memberikan stimulasi berupa pertanyaan kepada siswa. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. 6. Siswa bersama guru mendiskusikan topik naskah drama yang bisa dikembangkan. 7. Guru mengarahkan siswa untuk menulis naskah drama berdasarkan gambar yang disajikan. 	<p>50 menit</p>
	<p>Pertemuan Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati media gambar yang disajikan. 2. Guru memberikan stimulasi berupa pertanyaan kepada siswa. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. 4. Siswa bersama guru mendiskusikan topik naskah drama yang bisa dikembangkan. 5. Guru mengarahkan siswa untuk menulis naskah drama berdasarkan gambar yang disajikan. 	<p>50 menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran. 2. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran menulis naskah drama. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	5 menit
---------	--	---------

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Agar lebih jelas berikut ini penjelasannya.

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, seperti meninjau permasalahan yang ada di lapangan, menentukan populasi dan sampel, serta menguji instrumen yang telah dibuat. Setelah proses ini selesai, selanjutnya adalah mempersiapkan materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu, pada tahap ini pun peneliti melakukan proses koordinasi dengan sekolah tempat penelitian terkait perizinan penelitian.

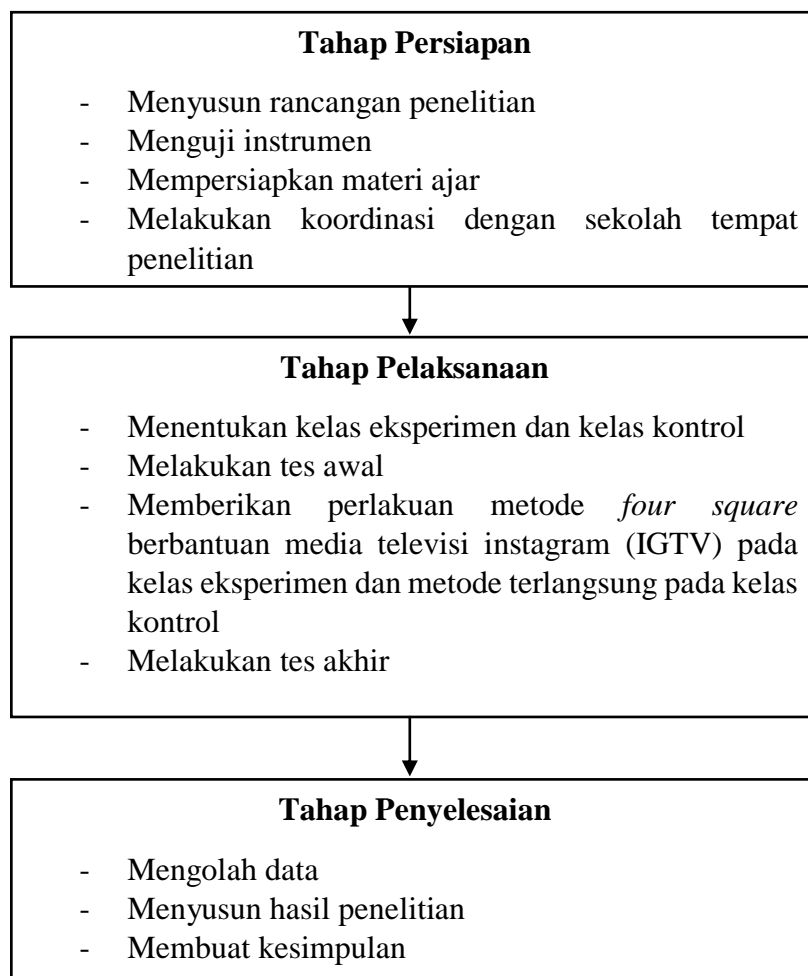
2) Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan tes awal dan tes akhir, peneliti menentukan terlebih dahulu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, peneliti melakukan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama. Kemudian, peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen, yakni menerapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV) dan menerapkan metode terlangsung pada kelas kontrol. Selanjutnya, pada akhir penelitian, peneliti melakukan tes akhir.

3) Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menuliskan hasil dari pelaksanaan penelitian yang kemudian nantinya akan disimpulkan.

Tabel 3. 7 Prosedur Penelitian



G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah analisis data kuantitatif yang diperoleh dari teknik tes. Dalam proses analisis data kuantitatif, terdapat tiga langkah pengujian, yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Tiga pengujian ini dapat dilakukan pada program SPSS. Berikut ini penjelasannya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian (Nuryadi dkk., 2017). Agar lebih jelas, berikut ini langkah-langkah uji normalitas pada program SPSS versi 25.

- a) Membuka aplikasi SPSS, lalu mengklik tab *variable view*.
- b) Menuliskan 'Nilai' dan 'Kelas' pada bagian *name*.

- c) Beralih pada tab data *view* untuk menginput nilai kemampuan menulis naskah drama dan kode kelasnya ditulis seperti berikut (kode 1 untuk tes awal kelas eksperimen; kode 2 untuk tes akhir kelas eksperimen; kode 3 untuk tes awal kelas kontrol; kode 4 untuk tes akhir kelas kontrol).
- d) Memilih/mengklik menu SPSS, yakni *analyze* → *descriptive statistics* → *explore*.
- e) Memilih kolom *plots*. Lalu, memberikan tanda centang pada *normality plots with tests*, mengklik *continue* dan OK.
- f) Setelah seluruh prosedur diikuti, langkah terakhir adalah mencermati *output* SPSS pada bagian *tests of normality*.
 - Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
 - Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar dapat diketahui homogen tidaknya data dalam suatu penelitian (Nuryadi dkk., 2017). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji *levene statistic*. Berikut ini penjelasannya.

- a) Membuka aplikasi SPSS, lalu mengklik tab *variable view*.
- b) Menuliskan 'Nilai' dan 'Kelas' pada bagian *name*
- c) Beralih pada tab data *view* untuk menginput nilai kemampuan menulis naskah drama dan kode kelasnya ditulis seperti berikut (kode 1 untuk tes awal/tes akhir kelas eksperimen; kode 2 untuk tes awal/tes akhir kelas kontrol).
- d) Memilih/mengklik menu SPSS, yakni *analyze* → *descriptive statistics* → *explore*.
- e) Memilih kolom *plots*. Lalu, memberikan tanda centang pada *power estimation*, mengklik *continue* dan OK.
- f) Setelah seluruh prosedur diikuti, langkah terakhir adalah mencermati *output* SPSS pada bagian *tests of homogeneity*.
 - Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data homogen.
 - Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berdistribusi normal dan homogen. Maka dari itu, uji hipotesis yang dirumuskan pun menggunakan uji *independent sample t-test*. Agar lebih jelas berikut ini langkah-langkah pengujian *independent sample t-test* pada program SPSS versi 25:

- a) Membuka aplikasi SPSS, lalu mengklik tab *variable view*.
- b) Mengetik 'Nilai' dan 'Kelas' pada bagian *name*.
- c) Beralih pada tab *data view* untuk menginput nilai kemampuan menulis naskah drama dan kode kelasnya ditulis seperti berikut (kode 1 untuk tes awal/tes akhir kelas eksperimen; kode 2 untuk tes awal/tes akhir kelas kontrol).
- d) Memilih/mengklik menu SPSS, yakni *analyze* → *compare means* → *independent sample t-test*.
- e) Memilih kolom *define groups*, menuliskan *group 1 = 1* dan *group 2 = 2*, lalu mengklik *continue*.
- f) Setelah seluruh prosedur diikuti, langkah terakhir adalah dengan mengklik OK dan menginterpretasi hasilnya.
 - Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima
 - Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima H_a ditolak